

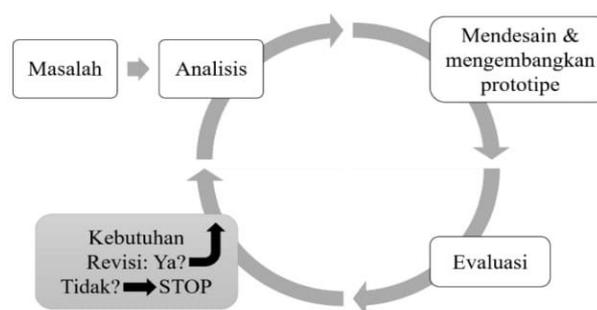
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih desain penelitian *Educational Design Research* (EDR). Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *design research* untuk bidang pendidikan. Selain itu, desain ini dimasukkan juga ke dalam penelitian pengembangan (*development research*) sehingga dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pengembangan. Desain penelitian pendidikan atau *Educational Design Research* (EDR) mencakup studi sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi intervensi pendidikan sebagai solusi untuk masalah pendidikan yang kompleks dengan tujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi teori.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode campuran (*mixed method*). Sehingga penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat memberikan suatu pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.

Adapun untuk model penelitian yang digunakan yakni model Plomp. Tahapan dalam penelitian tersebut menurut Akker, dkk., (2013, hlm.17) adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Ilustrasi EDR Menurut Plomp

Plomp mengemukakan bahwa secara umum desain penelitian ini dibagi menjadi tiga fase diantaranya :

- a. *Preliminary Phase* atau fase pendahuluan

Fase pendahuluan merupakan fase yang sangat penting dalam sebuah penelitian *Educational Design Research* (EDR). Hal ini karena dalam fase pendahuluan, peneliti akan memastikan bahwa penelitian dilakukan untuk: (1) memastikan masalah yang akan dipecahkan relevan dengan konteks pendidikan; (2) memastikan tujuan penelitian jelas dan spesifik; (3) memastikan bahwa data awal yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan solusi; (4) memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Dalam fase ini terdiri dari menganalisis konteks dan kebutuhan, tinjauan literatur, pengembangan kerangka konseptual atau teoritik untuk studi.

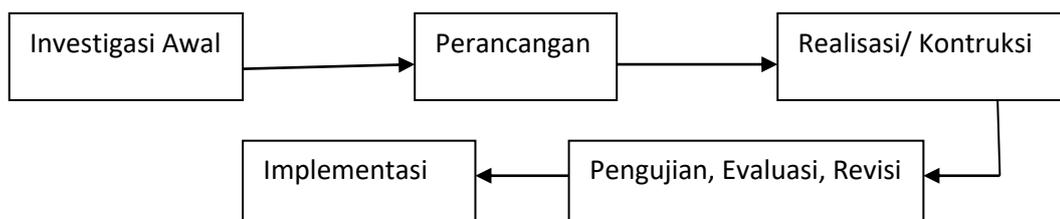
b. *Developmnet or prototyping phase* atau fase pengembangan

Fase pengembangan adalah fase yang penting karena pada fase ini terdapat tahapan *prototyping* dan evaluasi produk untuk memastikan apakah solusi yang diberikan untuk masalah pendidikan yang didapatkan pada fase pendahuluan sudah dapat berfungsi dengan baik. Di tahapan ini juga memungkinkan untuk adanya pengembangan solusi yang lebih inovatif dan efektif dalam mengatasi masalah pendidikan yang ada. Pada fase ini berisi perancangan petunjuk desain, pengoptimalan prototipe, serta evaluasi formatif untuk meningkatkan dan menyempurnakan intervensi.

c. *Assesment Phase* atau fase penilaian.

Pada fase ini sangatlah penting bagi penelitian *Educational Design Research* (EDR). Hal ini karena pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengukur kualitas rancangan. Dari hasil tersebut diambil sebuah keputusan untuk melakukan langkah selanjutnya. Sehingga dalam fase ini dilakukannya evaluasi sumatif untuk menyimpulkan apakah solusi atau intervensi telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Pada fase ini juga sering adanya rekomendasi untuk perbaikan intervensi.

Tahapan EDR menurut Plomp secara lebih rinci adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Tahapan EDR Menurut Plomp

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk studi pendahuluan dan uji coba penggunaan produk pada penelitian ini yakni dilaksanakan di PAUD KOBER Al-Kautsar yang terletak di Jl. Raya Singaparna, Kp. Pengkolan, Desa Cikadongdong, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan orang yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Partisipan penelitian ini berperan sebagai informan untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan.

Adapun partisipan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Orang Tua yang Memiliki Anak Usia PAUD

Dalam penelitian ini, peneliti memasukan orang tua sebagai partisipan penelitian. Hal ini karena orang tua merupakan partisipan yang akan menggunakan instrumen ini dan ikut berpartisipasi dalam melakukan uji coba instrumen yang dihasilkan.

2. Guru PAUD

Guru memiliki tugas yakni untuk mengetahui kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh anak. Dengan mengetahui kebutuhan serta masalah tersebut guru bisa memberikan arahan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi anak. Maka dari itu, partisipan penelitian ini yakni guru karena akan menggunakan instrumen dan ikut berpartisipasi dalam melakukan uji coba instrumen yang dihasilkan.

3. Anak Usia PAUD

Anak usia PAUD dipertimbangkan menjadi partisipan penelitian karena anak yang terlibat langsung dalam topik yang diteliti yakni perilaku *bullying* anak usia dini.

4. Tenaga Akademik

Tenaga akademik menjadi hal sangat penting dalam penelitian ini karena akan memvalidasi produk yang dirancang sehingga layak untuk digunakan. Dalam hal ini validator dalam penelitian ini yakni Dosen PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya yang terdiri dari Drs. Edi Hendri Mulyana, M.Pd. selaku ahli

instrumen sebagai validator instrumen untuk memvalidasi konstruk dan kriteria instrumen. Selain itu, Nuraly Ma'sum Aprily, M.Pd selaku validator isi instrumen selaku ahli dalam bidang perilaku karena berasal dari latar belakang pendidikan Bimbingan dan Konseling.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yakni anak usia dini. Anak usia dini tersebut menjadi subjek dalam penelitian ini karena dari berbagai fase dalam penelitian anak usia dini sangat berperan seperti dalam analisis kebutuhan instrumen deteksi dan uji coba instrumen pada subjek penelitian.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian memiliki fungsi yang penting yakni sebagai landasan atau acuan serta fokus dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor di dalam suatu penelitian. Variabel tunggal tersebut yakni Instrumen Deteksi Perilaku *Bullying* untuk Anak Usia Dini.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang dioperasionalkan adalah instrumen deteksi perilaku *bullying* yang dapat digunakan oleh guru PAUD serta orang tua yang memiliki anak usia PAUD untuk mengetahui serta menganalisis perilaku *bullying* pada anak usia dini. Instrumen ini dibuat dalam bentuk pedoman yang berisi pendahuluan, isi instrumen serta penutup. Adapun cara memperoleh datanya yakni dengan mengobservasi serta wawancara.

- a. Instrumen : setiap format atau bentuk alat yang dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait perilaku *bullying* pada anak usia dini, seperti kuesioner yang berisi pertanyaan tentang perilaku dan tanda-tanda *bullying* yang diisi oleh guru PAUD atau orang tua.

- b. Perilaku *Bullying* : Setiap tindakan konkret seperti pukulan, tendangan, penghinaan, atau mengambil barang milik orang lain secara nyata merugikan anak lain dan dapat diobservasi oleh orang dewasa
- c. Anak usia dini : anak dalam rentang usia 3-6 tahun yang aktif berpartisipasi dalam lingkungan pendidikan prasekolah atau berinteraksi dalam konteks sosial yang melibatkan kelompok usia sebaya mereka
- d. Deteksi : kemampuan guru prasekolah dan orang tua untuk mengamati perubahan dalam pola sosial, perubahan emosi, serta adanya tindakan yang mungkin mengindikasikan adanya perilaku *bullying*
- e. Instrumen Deteksi Perilaku *Bullying* (IDPB)
Instrumen yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yakni instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini. Instrumen tersebut diberi nama Instrumen Deteksi Perilaku *Bullying* (IDPB). Untuk mengembangkan instrumen ini tentu diperlukan juga instrumen yang mendukung seperti lembar observasi, pedoman wawancara, dan juga lembar validasi ahli.

3.5 Tahapan Penelitian dan Instrumen Penelitian

Tahapan penelitian adalah serangkaian langkah yang harus diikuti dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, tahap penelitian mengikuti metode yang ditetapkan yakni *Educational Design Research* (EDR) yang terdiri dari fase pendahuluan, fase pengembangan dan fase penilaian.

1. Fase Pendahuluan

Pada fase pendahuluan, peneliti melakukan studi literatur terkait *bullying* pada anak usia dini sehingga bisa memahami konsep dan teori terkait perilaku *bullying* pada anak usia dini. Selain itu, pada fase ini juga peneliti mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ingin dipecahkan oleh instrumen deteksi perilaku *bullying* yang dikembangkan. Pada fase ini, peneliti

mengumpulkan data awal untuk memahami konteks dan karakteristik anak usia dini terkait perilaku *bullying*. Data awal ini digunakan untuk membantu perancangan instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini. Data awal ini diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi ini dicatat melalui catatan anekdot.

Tabel 3.1

*Tahapan Penelitian, Jenis Data, Teknik, Instrumen dan Sumber Data
Fase Pendahuluan*

Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
Fase Pendahuluan	Studi Literatur	Systematic Literature Review (SLR)	Hasil Literatur	Jurnal
	Studi Lapangan	Observasi	Format Catatan Anekdotal	Catatan Anekdotal
	Studi Lapangan	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru dan Orang Tua

Adapun kisi-kisi atau pedoman wawancara yang akan digunakan untuk menemukan dasar kebutuhan pengembangan instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini dari perspektif guru PAUD serta orang tua PAUD adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru

No.	Pertanyaan
Pengalaman dan Perhatian Terhadap Kasus <i>Bullying</i>	
1.	Apakah Anda pernah menyaksikan atau mendengar kasus <i>bullying</i> pada anak usia dini?
2.	Bagaimana Anda merespon dan menangani kasus-kasus <i>bullying</i> yang muncul di lingkungan Anda?
3.	Apakah ada tanda-tanda atau perubahan perilaku yang Anda temukan pada anak-anak yang mungkin mengalami <i>bullying</i> ?

Pemahaman tentang <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini	
1.	Bagaimana pemahaman Anda tentang masalah <i>bullying</i> pada anak usia dini?
2.	Apakah Anda menyadari bahwa <i>bullying</i> dapat terjadi pada anak usia dini?
3.	Apakah Anda percaya bahwa deteksi dini <i>bullying</i> pada anak usia dini penting untuk melindungi dan mendukung perkembangan mereka?
Kesulitan dalam Mendeteksi <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini	
1.	Apakah Anda menghadapi kesulitan dalam mendeteksi kasus <i>bullying</i> pada anak usia dini?
2.	Apa faktor-faktor yang membuat deteksi <i>bullying</i> pada anak usia dini menjadi sulit?
3.	Bagaimana keberadaan instrumen deteksi perilaku <i>bullying</i> khusus untuk anak usia dini dapat membantu dalam pengenalan dan penanganan kasus <i>bullying</i> ?
Harapan dan Rekomendasi	
1.	Apa harapan Anda terkait pengembangan instrumen deteksi perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini?
2.	Apa yang menurut Anda perlu ada dalam instrumen deteksi tersebut agar sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai orang tua atau guru?
3.	Apakah Anda memiliki rekomendasi lain terkait pengembangan instrumen deteksi perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini?

Tabel 3.3

*Pedoman Wawancara Orang Tua Dasar Kebutuhan Instrumen Deteksi Perilaku
Bullying untuk Anak Usia Dini*

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang ibu ketahui tentang <i>bullying</i> pada anak usia dini?
2.	Apa yang dilakukan ibu untuk mencegah terjadinya <i>bullying</i> ?
3.	Apakah ada kesulitan dalam mendeteksi perilaku <i>bullying</i> ? Jika ada, apa yang menjadi kesulitan orang tua dalam mendeteksi perilaku <i>bullying</i> pada anak, baik sebagai pelaku maupun korban?

Resa Julianti Putri, 2023

PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI PERILAKU BULLYING UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan
4..	Bagaimana ibu melihat pentingnya pencegahan <i>bullying</i> pada anak usia dini di PAUD dan bagaimana itu dapat membantu mencegah <i>bullying</i> di masa depan?
5.	Apa yang menjadi kekhawatiran ibu tentang perilaku <i>bullying</i> ?
6.	Apakah ibu memiliki saran atau rekomendasi terkait cara meningkatkan kesadaran dan kemampuan orang tua dalam mendeteksi <i>bullying</i> pada anak usia dini?

2. Fase Pengembangan

Fase pengembangan merupakan salah satu tahap utama yang terdiri dari serangkaian langkah untuk merancang dan mengembangkan suatu solusi desain yang diinginkan. Tahapan penelitian pada fase pengembangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

*Tahapan Penelitian, Jenis Data, Teknik, Instrumen dan Sumber Data
Fase Pengembangan*

Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
Fase Pengembangan	Rancangan awal instrumen deteksi perilaku <i>bullying</i> untuk anak usia dini	Dokumentasi		
	Hasil Validiasi relevansi instrumen perilaku <i>bullying</i> untuk anak usia dini	Validiasi ahli	Lembar Validasi Ahli	Validator Ahli Bimbingan dan Konseling

	Revisi rancangan instrumen deteksi perilaku <i>bullying</i> untuk anak usia dini	Dokumentasi		
	Hasil Validasi Isi (Mengukur Validitas dan Reliabilitas)	Uji Data	Olah data statistik menggunakan Jamovi	Responden
	Hasil Validasi Ahli Instrumen	Validasi Ahli	Lembar Validasi Ahli	Validator Ahli Instrumen
	Rancangan Akhir Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini	Dokumentasi		

Adapun kisi-kisi validasi ahli yang akan digunakan untuk pengembangan instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini dari perspektif guru PAUD serta orang tua PAUD adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Validasi Ahli Bimbingan dan Konseling

Item Pertanyaan
Relevansi Indikator Pelaku <i>Bullying</i>
Relevansi Indikator Korban <i>Bullying</i>
Relevansi Indikator Asisten Pelaku
Relevansi Indikator Pembela Korban

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Validasi Ahli Instrumen

Item Pertanyaan
1. Validitas Konstruk
a. Kesesuaian jenis/bentuk instrumen dengan konsep <i>bullying</i> anak usia dini
b. Relevansi pertanyaan dengan jenis perilaku <i>bullying</i>
c. Kelayakan instrumen
2. Validitas Konten Buku
a. Pendahuluan
b. Tujuan Instrumen
c. Petunjuk Penggunaan Instrumen
d. Butir Instrumen
e. Cara perhitungan instrumen
f. Keterangan pada deskriptor
g. Skala respon
h. Bahasa dan gaya penyampaian
i. Kelengkapan isi buku
j. Penggunaan Gambar dan Ilustrasi
k. Keterbacaan dan tata letak
l. Desain Buku Keseluruhan

3. Fase Penilaian

Dalam metode *Educational Design Research* (EDR) fase penilaian merupakan tahap penting yang melibatkan evaluasi dan pengujian solusi instrumen deteksi perilaku *bullying*. Fase ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kesesuaian desain yang dikembangkan dengan tujuan yang ditetapkan.

Tabel 3.7
*Tahapan Penelitian, Jenis Data, Teknik, Instrumen dan Sumber Data
 Fase Penilaian*

Tahapan Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
Fase Penilaian	Proses uji coba penggunaan		Angket	Responden Guru dan Orang Tua di PAUD KOBER AL-Kautsar
	Hasil Uji coba instrumen	Dokumentasi		
	Penilaian Orang Tua dan Guru	Angket	Lembar Angket	Guru dan Orang Tua

Adapun kisi-kisi respon orang tua dan guru untuk menemukan dasar kebutuhan pengembangan instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini dari perspektif guru PAUD serta orang tua PAUD adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Respon Guru dan Orang Tua

Item Pertanyaan
A. Persepsi terhadap Kebutuhan Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i>
a. Instrumen ini relevan dalam mendeteksi perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini
b. Instrumen ini diperlukan untuk mendeteksi perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini
c. Instrumen ini dapat membantu dalam mengidentifikasi anak yang terlibat dalam perilaku <i>bullying</i>
B. Kesesuaian Instrumen dengan Konteks Anak Usia Dini
a. Pertanyaan dalam instrumen ini mudah dimengerti oleh orang tua dan guru

anak usia dini
b. Instrumen ini mencakup berbagai aspek perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini
c. Instrumen ini relevan dengan situasi dan lingkungan anak usia dini di sekolah atau di rumah
C. Kemudahan Penggunaan Instrumen
a. Instrumen ini mudah diaplikasikan dalam praktek sehari-hari oleh orang tua dan guru
b. Petunjuk penggunaan dan pengisian instrumen ini jelas dan mudah diikuti
D. Manfaat Instrumen dalam Mendukung Penanganan Perilaku <i>Bullying</i>
a. Instrumen ini dapat membantu dalam melakukan intervensi lebih dini terhadap perilaku <i>bullying</i> anak usia dini
b. Instrumen ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua dan guru tentang perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini
c. Instrumen ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman bebas <i>bullying</i> di lingkungan sekolah atau rumah

3.6 Kisi-Kisi Instrumen Deteksi Perilaku *Bullying* untuk Anak Usia Dini

Instrumen yang dikembangkan bernama Instrumen Deteksi Perilaku *Bullying* (IDPB). Instrumen ini dirancang agar bisa digunakan untuk orang tua ataupun guru agar bisa mengukur perilaku *bullying* pada anak usia dini. Adapun format dalam instrumen ini terdiri dari :

Tabel 3.9

*Kisi-Kisi Produk Instrumen Deteksi Perilaku *Bullying* (IDPB)*

Kisi-Kisi Produk Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> (IDPB)	
A. Bagian Cover	1. Judul Judul ini mencerminkan instrumen dan fokusnya yakni “Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> untuk Anak Usia Dini”
	2. Sub judul atau Tagline Pada bagian ini menjelaskan secara singkat tujuan atau manfaat instrumen tersebut yakni “Mengidentifikasi dan

Kisi-Kisi Produk Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> (IDPB)	
	Mencegah <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini”
	3. Gambar Gambar yang dicantumkan tentunya relevan dan menarik dengan topik <i>bullying</i> pada anak usia dini
	4. Nama Penulis atau Peneliti Dalam hal ini mencantumkan nama peneliti beserta orang yang terlibat dalam penelitian seperti dosen pembimbing.
	5. Institusi atau Organisasi Dalam hal ini mencantumkan institusi Universitas Pendidikan Indonesia beserta Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) UPI Kampus Tasikmalaya.
	6. Logo atau Simbol Logo yang dicantumkan adalah logo Universitas Pendidikan Indonesia beserta Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) UPI Kampus Tasikmalaya.
B. Bagian Awal	1. Pengantar Pada bagian ini berisi informasi tentang tujuan instrumen dibuat, latar belakang penulis, dan pesan kepada pembaca yang disampaikan secara singkat.
	2. Daftar isi Daftar isi ini akan memudahkan pengguna untuk menemukan bagian yang dicari dalam instrumen.
	3. Petunjuk Penggunaan Instrumen
	4. Selayang Pandang Pada bagian ini berisi tinjauan singkat atau gambaran umum mengenai topik <i>bullying</i> pada anak usia dini. Hal ini tentunya dapat membantu pengguna untuk mendapatkan pemahaman dasar tentang topik <i>bullying</i> pada anak usia dini.

Kisi-Kisi Produk Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> (IDPB)	
C. Bagian Isi Instrumen	<p>I. Informasi Responden</p> <p>Dalam bagian ini terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama Anak - Usia Anak - Jenis Kelamin - Kelas/ Tingkat Pendidikan - Nama Sekolah/ Tempat Pendidikan - Nama Pengguna (Guru/Orang Tua) - Tanggal Pengisian
	<p>II. Petunjuk Penggunaan</p> <p>Dalam bagian ini terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara mengisi instrumen dengan benar - Penjelasan skala yang digunakan (Skala Likert) - Estimasi Waktu Pengisian
	<p>III. Pengisian Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> (IDPB)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan atau item yang menggambarkan situasi, perilaku atau pengalaman terkait <i>bullying</i> - Skala respon atau pilihan tanggapan yang dapat dipilih oleh pengguna instrumen untuk setiap pertanyaan
	<p>IV. Skoring atau Interpretasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari hasil pengisian instrumen - Cara menginterpretasikan skor untuk menunjukkan tingkat kecenderungan dalam perilaku <i>bullying</i>.
D. Bagian Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Format Kesimpulan <p>Format kesimpulan ini digunakan untuk menyimpulkan hasil dari anak yang diteliti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alur tindak Lanjut/ Rekomendasi <p>Pada bagian ini berisi alur tindak lanjut yang bisa dilakukan oleh guru dan orang tua jika hasil yang</p>

Kisi-Kisi Produk Instrumen Deteksi Perilaku <i>Bullying</i> (IDPB)	
	didapat mengacu pada pelaku atau korban <i>bullying</i> .
	- Informasi Kontak Informasi kontak dalam hal ini yakni kontak peneliti dan lembaga perlindungan anak
	- Tentang Penulis Berisi riwayat hidup penulis

Berikut ini merupakan kisi-kisi butir instrumen deteksi perilaku *bullying* untuk anak usia dini. Pada instrumen ini perilaku *bullying* yang diukur yakni pelaku, korban, asisten pelaku serta pembela korban.

Tabel 3.10

Kisi-Kisi Butir Instrumen Deteksi Perilaku Bullying untuk Anak Usia Dini

Jenis Bullying	<i>Bullying</i> Fisik	<i>Bullying</i> Verbal	<i>Bullying</i> Relasional	
Contoh Perilaku	Pukulan, tendangan, tamparan, meludahi, melempari.	Celaan, fitnah, penggunaan kata yang tidak baik yang meyakiti orang lain.	Pengabaian, pengucilan, cibiran, dan segala bentuk tindakan untuk mengasingkan seseorang dari komunitasnya.	
Peran yang Diukur	Pelaku	Korban	Asisten Pelaku	Pembela Korban
Rancangan Awal Sebelum Validasi	14	12	7	7

3.7 Analisis Data

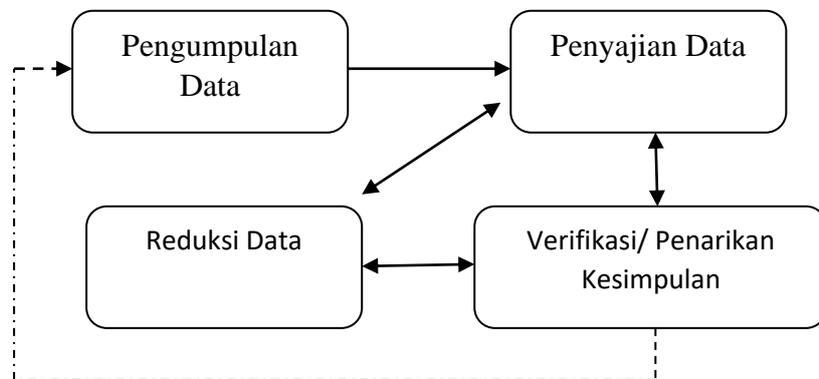
1. Kualitatif

Resa Julianti Putri, 2023

PENGEMBANGAN INSTRUMEN DETEKSI PERILAKU BULLYING UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dalam (Abdul, 2020, hlm. 46).



Gambar 3.3 Model Analisis Interaktif Miles & Huberman

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, menyeleksi, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran umum lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkannya data lebih lanjut, dan mencarinya jika perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa cara menggunakan tabel, grafik, piktogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data kemudian data disusun dan disusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Berbeda dengan penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

2. Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yang digunakan yakni dilakukan pada bagian pengolahan angket validasi ahli, respon orang tua, respon guru. Selain itu, analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi jamovi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Statistika deskriptif ini bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas seperti tabel ataupun grafik.